

**GAMBARAN SOSIAL EKONOMI KELUARGA PADA BALITA  
STUNTING DI DESA TEGALREJO KECAMATAN GEDANGSARI  
KABUPATEN GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA**

Grace Widya Kristianty<sup>1</sup>, Ratna Prahesti<sup>2</sup>

**INTISARI**

**Latar Belakang:** *Stunting* merupakan suatu masalah gizi yang terjadi hampir di seluruh dunia. UNICEF (2009), mengemukakan sekitar 80% balita *stunting* terdapat di 24 negara berkembang di Asia dan Afrika. Indonesia merupakan negara urutan kelima yang memiliki prevalensi *stunting* tertinggi setelah India, China, Nigeria, dan Pakistan. *Stunting* banyak terjadi pada kelompok usia balita. Dampak dari balita yang mengalami *stunting* akan menghasilkan sumber daya manusia dengan kualitas yang rendah. Salah satu faktor penyebab *stunting* adalah sosial ekonomi keluarga meliputi pendidikan orangtua, pekerjaan orangtua, dan pendapatan keluarga.

**Tujuan Penelitian:** Diketuinya gambaran sosial ekonomi keluarga pada balita *stunting* di Desa Tegalrejo, Kecamatan Gedangsari, Gunungkidul.

**Metode Penelitian:** Rancangan penelitian ini adalah diskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Jumlah sampel yang digunakan 62 responden yaitu ibu dari balita yang mengalami *stunting* di Desa Tegalrejo, Gedangsari. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat.

**Hasil Penelitian:** Sebagian besar orangtua berpendidikan dasar yaitu 51 (82,3% pada ayah dan 53 (85,5% ) pada ibu, pekerjaan orangtua yaitu 42 (67,7%) ayah bekerja sebagai buruh/buruh tani dan 42 (67,7%) ibu tidak bekerja, pendapatan keluarga yaitu sebanyak 46 keluarga memiliki pendapatan di bawah UMR.

**Kesimpulan:** Kejadian balita *stunting* di Desa Tegalrejo terjadi akibat sosial ekonomi keluarga yang rendah. Hal ini diketahui dari orangtua yang berpendidikan dasar, pekerjaan orangtua yang kurang memadai, dan pendapatan keluarga yang rendah.

**Kata Kunci:** Balita, *stunting*, sosial ekonomi.

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi D-3 Kebidanan Stikes Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Program Studi D-3 Kebidanan Stikes Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta

# THE DESCRIPTION OF SOCIO-ECONOMIC OF UNDER FIVE STUNTING CHILDREN FAMILY IN TEGALREJO GEDANGSARI GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA

Grace Widya Kristianty<sup>1</sup>, Ratna Prahesti<sup>2</sup>

## ABSTRACT

**Background of Study:** Stunting is a nutritional problem that occurs almost in around the world. UNICEF (2009) suggested about 80% children were stunting in 24 developing countries in Asia and Africa. Indonesia is a country that has the fifth highest prevalence of stunting after India, China, Nigeria, and Pakistan. Stunting occurred on under five age group. That impacts the low quality of human resources. One stunting factor is the family's socioeconomic such as parent's education, parent's occupation, and family income.

**Objective of Study:** This study aims to describe socio-economic of under five stunting children family in Tegalrejo, Gedangsari, Gunung Kidul.

**Research Methods:** The study is descriptive quantitative. The samples used 62 mothers of under five stunting children in Tegalrejo, Gedangsari. Analysis the data used the univariate analysis.

**Results:** Most of the parents had primary education were 51 fathers (82.3%) and 53 mothers (85.5%), in the parent's occupation were 42 fathers (67.7%) worked as a laborer / farm workers and 42 mothers (67, 7%) did not work, in category of family income was 46 families had below minimum wage incomes.

**Conclusion:** The incidence of under five stunting children in Tegalrejo occurred from low socio-economic families. It is known from parents who have primary education, inadequate parental employment, and low family income.

**Keywords:** Under-Five Age Children, stunting, socio-economic.

---

<sup>1</sup>Diploma Midwifery Student of Stikes Genera Achmad Yani Yogyakarta  
<sup>2</sup>Diploma Midwifery Lecturer of Stikes General Achmad Yani Yogyakarta